

SOSIALISASI PERLINDUNGAN DIRI DARI BAHAYA COVID-19 BAGI ANAKA-ANAK SEKOLAH MINGGU DI GEREJA KATOLIK SANTO YOSEF STASI SEI SIKAMBING

Nova Florentina Ambarwati¹⁾, Tiara Rajagukguk²⁾, Eka Margareta Sinaga³⁾

^{1,2,3}Prodi D-III TLM, Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

nova.fio82@gmail.com¹, tiararajagukguk29@gmail.com², eka_margaret@yahoo.com³

Abstrak

Untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 maka dilakukan pencegahan bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, jika badan dirasa kurang sehat seperti demam, batuk kering, pilek dan diare, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter, membawa alat makan sendiri bila makan di restoran/tempat umum, jika dirasa kurang nyaman, gunakanlah baju lengan panjang untuk meminimalisir berdesak-desakan atau berhimpitan langsung dengan tubuh orang lain di tempat umum, biasakan membawa handsanitizer kemanapun, tissue basah/kering, dan peralatan ibadah milik pribadi.

Kata Kunci : Perlinudngan Diri, Sosialisasi, Pencegahan, Penularan, Covid-19

Abstract

To prevent the transmission of Covid-19, prevention can be done starting from yourself, if the body feels unhealthy such as fever, dry cough, colds and diarrhea, immediately contact the nearest medical personnel. In addition to using a mask how to prevent coronavirus can also be by maintaining a safe distance of approximately 2 meters, bring your own cutlery when eating in restaurants / public places, if it feels uncomfortable, use long-sleeved clothes to minimize jostling or huddle directly with the body of others in public places, usually carry handsanitizer anywhere, wet / dry tissue, and personal worship equipment. Keywords: Self-Protection, Socialization, Prevention, Transmission, Covid-19 minimize the number of pesticide poisoning.

Keywords: *Personal protective equipment, pocket book, counseling, setting the spray schedule, pesticide, farmer*

PENDAHULUAN

Dunia sedang mengalami wabah Pandemi COVID-19 yang menyebar keseluruh negara-negara. Penyebaran virus corona ini diawali di negara China, pada awal kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan yaitu pada akhir Desember 2019. Bahwa penyebaran awalnya beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat yang sama, yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan yang menjual hewan-hewan yang tidak biasa di makan oleh orang lain seperti ; tikus, kelelawar, ular dan hewan lainnya. Tercatat hampir seluruh kota di China terkena virus ini dari data per 20 Maret 2020 (data news.google.com) sekitar 81.589 positif, 76.408 sembuh dan 3.318 mengalami kematian.

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.

ANALISIS SITUASIONAL

Kota Medan merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup tinggi. Kota Medan merupakan salah satu kota yang memiliki posisi strategis dengan mobilitas warga yang cukup rentan dalam penularan Covid-19. Menanggapi hal tersebut masyarakat Kota Medan perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih dimasa pademi ini. Hal ini tentu diperlukan adanya upaya yang besar untuk menanggulangi penularan Covid-19.

Wabah COVID-19 telah menciptakan beban luar biasa kepada sistem kesehatan Indonesia. Tenaga dan sumber daya kesehatan terserap untuk mendukung respons terhadap wabah. Bagi orang tua, kekhawatiran tertular dan kebijakan menjaga jarak fisik mungkin membuat mereka menunda imunisasi rutin. Jika demikian, maka banyak bayi baru lahir, anak, dan ibu mengandung yang berisiko tidak mendapatkan intervensi kesehatan yang penting bagi keselamatan mereka. Hal ini

dapat memundurkan kemajuan yang telah dicapai dalam beberapa dekade terakhir dalam hal keberlanjutan hidup dan pertumbuhan anak.

Dengan cara sederhana yang dapat dicerna oleh segala kalangan usia, tindakan preventif dapat dilakukan dan disosialisasikan untuk menjaga anak-anak dari paparan COVID-19. Sehingga dirasa penting untuk memberikan informasi yang menarik dan informatif kepada anak usia dini mengenai hal tersebut melalui media pembelajaran dalam jaringan. Jika merujuk pada konsep pembelajaran PAUD, pengajar maupun media pembelajaran harus memperhatikan dasar-dasar bagaimana seharusnya anak belajar. Dan jika merujuk pada konsep pendidikan yang dikemukakan UNESCO, dasar-dasar konsep pembelajaran pada anak usia dini meliputi proses pembelajaran yang mengutamakan learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together. Dimana pada level PAUD, materi pembelajaran difokuskan pada tiga konsep utama, yaitu belajar sambil bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (life skill).

Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Agar anak-anak sekolah minggu memahami tentang Covid-19
2. Anak-anak sekolah minggu mengetahui cara pencegahan dan penularan

METODE PELAKSANAAN

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, maka dilakukan beberapa persiapan, antara lain:

1. Mendatangi anak-anak sekolah minggu di Gereja Katolik Santo Yosef Stasi Sei Sikambang.
2. Bertemu dengan orang tua dan anak-anak sekolah minggu untuk berbincang dan menyampaikan maksud pengabdian sosialisasi di Gereja Katolik Santo Yosef Stasi Sei Sikambang.
3. Pembekalan (coaching) bagi mahasiswa dan dosen yang akan turut serta dalam kegiatan.
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat

Materi persiapan dan pembekalan mencakup :

1. Fungsi mahasiswa dalam Pengabdian masyarakat
2. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian masyarakat

3. Sambutan pengawasan gereja setempat Sesi pembekalan/simulasi
4. Persiapan materi ajar yang akan diberikan dan alokasi waktu.
5. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam penyuluhan nanti.

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, maka dilakukan beberapa persiapan, antara lain:

1. Melakukan studi pustaka dan menyiapkan bahan materi untuk penyuluhan.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan, khususnya alat-alat pencegahan diri, seperti : masker, hand stenizer dan sabun cuci tangan yang digunakan untuk anak-anak sekolah minggu.
3. Menentukan waktu pelaksanaan, tempat dan lamanya pengabdian masyarakat.
4. Kegiatan meliputi penyuluhan akan sosialisasi perlindungan diri dari bahaya Covid-19 bagi anak-anak sekolah minggu

HASIL KEGIATAN

Pada awal kegiatan terlebih dahulu tim penyuluh menggali informasi pada tiap-tiap anak mengenai kegiatan yang sering dilakukan di masa pandemi ini. Dan diperoleh hasil mayoritas anak-anak sekolah minggu masih sering bermain, belajar bersama, dan berkontak fisik seperti besalaman dengan teman. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi pencegahan COVID-19 dengan melakukan *physical distancing*. *Physical distancing* dilakukan dengan cara; dilarang berdekatan atau kontak fisik dengan orang, mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan. Hindari penggunaan transportasi publik (seperti kereta, bus, dan angkot) yang tidak perlu, sebisa mungkin hindari jam sibuk ketika berpergian. Dilarang berkumpul massal di kerumunan dan fasilitas umum. Hindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata. Hindari berkumpul teman dan keluarga, termasuk berkunjung/bersilaturahmi tatap muka dan menunda kegiatan bersama. Hubungi mereka dengan telepon, internet, dan media social. Untuk sementara waktu, anak sebaiknya bermain sendiri di rumah. pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pemberian edukasi dan pendampingan kepada anak-anak dengan hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan simpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak sekolah minggu tentang bahaya dan perlindungan diri dari bahaya Covid-19 bagi kesehatan semakin meningkat, sehingga ditargetkan dapat meminimalisir tingkat penularannya. Menghasilkan suatu program pembuatan wadah pencuci tangan didepan pintu masuk gereja. Pihak mitra mampu menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat sosialisasi yang terstandar. Terealisasi kerjasama permanen antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Gereja Katolik Santo Yosef Stasi Sei Sikambang.

DAFTAR PUSTAKA

- Thomas. (2020, Agustus 22). Update Corona Covid-19 di Indonesia Per 22 Agustus: Ada Tambahan 2.090 Kasus. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bola/read/4336969/update-corona-covid-19-diindonesia-per-22-agustus-adatambahan-2090-kasus>
- Pranowo, G. (2020, 4 16). Alasan Mengapa Menutup Sekolah Sebenarnya Bisa Berbahaya Saat Wabah Corona. Retrieved from TEMPO.CO: <https://www.tempo.co/abc/5394/alasanmengapa-menutup-sekolah-sebenaryabisaberbahaya-saat-wabah-corona>
- Kemkes. 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- Sindonews.2020. Antisipasi Corona Meluas Waktunya Pencegahan Covid-19 diLapas/Rutan.(Online),(<https://metro.sindonews.com/read/1572184/170/antisipasi-corona-meluas-waktunya-pencegahan-covid-19-di-lapasrutan-1585526904>, diakses pada tanggal 2 Juli 2020)